



UNIVERSITAS ANDALAS



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (SMK3) DI PROYEK PEMBANGUNAN PASAR  
RAYA KOTA PADANG**

**Oleh:**

**SITI VANNY MAHARANI**

**No. BP. 2011213002**

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Januari 2025**

**SITI VANNY MAHARANI, No. BP. 2011213002**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN  
KESEHATAN KERJA (SMK3) DI PROYEK PEMBANGUNAN PASAR  
RAYA KOTA PADANG**

xi + 126 halaman, 25 tabel, 7 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

SMK3 adalah elemen penting dalam sistem manajemen perusahaan untuk mengendalikan risiko dan menciptakan lingkungan kerja yang aman. Tingginya risiko pekerjaan konstruksi, seperti penggunaan alat dan material berat di Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang menunjukkan diperlukan adanya penerapan SMK3 yang baik. Meski SMK3 sudah diterapkan, namun masih tercatat 8 kasus kecelakaan kerja dalam proyek ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan SMK3 pada Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang.

**Metode**

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2024-Januari 2025 dengan metode kualitatif dan melibatkan 9 informan yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, serta dianalisis menggunakan triangulasi sumber dan metode. Pendekatan yang digunakan adalah teori sistem, melihat komponen input, proses, dan output dalam penerapan SMK3.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen input, terdapat tenaga K3 tanpa sertifikasi, kurangnya Ahli Utama dan Ahli Madya K3 Konstruksi, serta sarana keselamatan seperti APD dan kotak P3K belum optimal. Pada komponen proses terdapat kendala dalam pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan K3 berupa ketidakpatuhan penggunaan APD, laporan kecelakaan tidak lengkap, sistem sanksi yang belum optimal, serta pemantauan dan audit perlu ditingkatkan. Pada komponen output, meski mengacu pada PP No. 50 Tahun 2012, tercatat 8 kecelakaan dan kesadaran pekerja terhadap APD masih rendah.

**Kesimpulan**

Proyek Pembangunan Pasar Raya Kota Padang telah menerapkan SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012, namun kecelakaan kerja masih terjadi akibat kurangnya kepatuhan APD, tenaga K3, pengawasan, dan sanksi yang tidak optimal. Selain itu, pelaporan kecelakaan dan fasilitas P3K yang kurang memadai menghambat penanganan darurat, membutuhkan perbaikan untuk meningkatkan keselamatan kerja.

**Daftar Pustaka** : 42 (1970-2024)

**Kata Kunci** : SMK3, Kecelakaan Kerja, K3, Konstruksi

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, Januari 2025**

**SITI VANNY MAHARANI, No. BP. 2011213002**

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS) IN THE PADANG CITY MARKET CONSTRUCTION PROJECT**

xi + 126 pages, 25 tables, 7 pictures, 10 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

OHSMS is an important element in the company's management system to control risks and create a safe working environment. The high risks of construction work, such as the use of heavy tools and materials in the Pasar Raya Kota Padang Development Project, showed the need for proper SMK3 implementation. Although SMK3 had been implemented, 8 work accidents were still recorded in the project. This study aimed to identify and analyze the implementation of SMK3 in the Pasar Raya Kota Padang Development Project.

**Method**

This study was conducted from March 2024 to January 2025 using a qualitative method and involved 9 informants selected through purposive sampling. Data was collected through interviews, observations, and document analysis, and was analyzed using source and method triangulation. The approach used was the systems theory, which examined the input, process, and output components in the implementation of SMK3.

**Result**

The study showed that in the input component, there were uncertified K3 workers, a lack of K3 experts, and inadequate safety facilities like PPE and first aid kits. In the process component, there were issues with PPE compliance, incomplete accident reports, weak sanctions, and insufficient monitoring. In the output component, 8 accidents occurred, and workers' PPE awareness remained low, despite following PP No. 50 of 2012.

**Conclusion**

The Pasar Raya Kota Padang Development Project implemented SMK3 as per PP No. 50 of 2012, but accidents occurred due to poor PPE compliance, insufficient K3 personnel, inadequate supervision, and ineffective sanctions. Incomplete accident reporting and inadequate first aid facilities also hindered emergency handling, requiring improvements in workplace safety.

**References : 42 (1970-2024)**

**Keywords : SMK3, Work Accident, K3, Construction**